

ABSTRAK

Perkembangan musik klasik di Indonesia semakin bertumbuh pesat, dilihat dari semakin meningkatnya jumlah anak-anak muda umur 9-12 tahun yang tertarik untuk belajar musik klasik. Dukungan dan motivasi orang tua agar anak-anaknya dapat mengeksplor otak kiri dan kanan mereka juga turut berpengaruh dalam perkembangan minat belajar musik klasik. Namun, masih banyak anak-anak yang merasa kesulitan dalam mengekspresikan emosi mereka ketika mereka bermain musik. Mereka kurang paham bagaimana cara mengekspresikan emosi dan pesan yang terkandung dalam suatu komposisi. Padahal, emosi adalah salah satu bagian yang vital dalam belajar dan bermain musik klasik. Pengekspresian emosi yang baik dan benar akan sangat membantu proses tumbuh kembang anak.

Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Teori-teori yang digunakan adalah teori warna, layout, tipografi, persepsi visual, musik klasik, buku bergambar dan psikologis anak-anak.

Kesimpulan dalam penulisan ini adalah dengan fasilitas yang memadai, pengekspresian emosi dalam bermain musik klasik akan memberikan dampak yang positif bagi anak-anak usia 9-12 tahun.

Kata kunci: anak-anak, ekspresi, emosi, musik klasik